

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Regulator, pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah desa terkait dengan pemberdayaan kelompok tani yang ada di Desa Noepesu sudah baik dan penelitian tentang aturan yang ada pada Desa Noepesu sudah sesuai dengan harapan masyarakat sehingga mampu membantu masyarakat dalam mengelola lahan pertanian dengan baik.
2. Peran Dinamisator, penggerak atau pendorong yang diberikan oleh pemerintah desa terkait dengan pemberdayaan kelompok tani di Desa Noepesu sudah baik dimana pemerintah desa bekerja dengan dinas pertanian Kabupaten Timor Tengah Utara dalam mengelola kelompok tani yang ada di Desa Noepesu .
3. Peran Fasilitator, pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah desa terkait penyediaan fasilitas pertanian di Desa Noepesu sudah baik. dimana Pemerintah Desa juga memiliki tanggung jawab hingga kewenangan dalam memperadakan segala bentuk kebutuhan untuk

keberlangsungan suatu kegiatan dalam mengelola kelompok tani yang ada di Desa Noepesu.

4. Peran Katalisator, pemberdayaan yang diberikan oleh pemerintah desa terkait dengan pembangunan tatanan masyarakat dalam mengelola kelompok tani sudah baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran terkait dengan Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Noepesu Kecamatan Miomaffo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Noepesu diharapkan agar lebih meningkatkan masyarakat atau lebih mengaktifkan masyarakat dalam mengikuti pelatihan-pelatihan, penyuluhan-penyuluhan yang ada sehingga dapat lebih mengembangkan kesejahteraan masyarakat secara umum dan menyeluruh.
2. Pemerintah Desa Noepesu diharapkan untuk bekerja sama dengan dinas pertanian sehingga membantu para petani untuk memberikan pendampingan dan pelatihan mengenai teknis pengelolaan pertanian.
3. Kepada Masyarakat Desa Noepesu  
Diharapkan kepada masyarakat Desa Noepesu untuk lebih berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan dan tetap mengikuti setiap aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah desa dan selalu memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan-kegiatan pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani. 2012. *Sosiologi Sistematis Teori dan Terapan*. Budi Aksara. Jakarta.
- Andi Nuhung, Iskandar. 2014. *Strategi dan kebijakan pertanian dalam perspektif daya saing*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- A Raintung, S Sambiran, I Sumampow. 2021. *Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Kelompok Tani*. Jurnal Governance. Volume 1, No 2.
- Andi Tenri Nippi, dan Andi Pananrangi M. 2019. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani*. Jurnal Meraja. Volume 2, no 1.
- Chazienul M U. 2016. *Perilaku Organisasi Menuju Orientasi Pemberdayaan*. UB Press. Malang.
- Deptan, 2007. Peraturan Menteri Pertanian No. 273/KPTS/OT.160/4/2007. *Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*.
- Dini Ajeng Utami. 2019. *Buku Pintar Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Desa Pustaka Indonesia. Jawa Tengah.
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik*, terj. Daniel Dhakidae. Raja Grafindo Persada. Halaman 102. Endar, Sugiarto dan Sri Sulartiningrum. Jakarta.
- Ife, Jim Dan Frank Teoriero, *community development*, pustaka Pelajar, 2008:144 Yogyakarta
- Iman Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kiswanto. 2018. *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri*. Rubrik. Yogyakarta.
- L Oktavia, P Sofie, Rahman I. 2019. *Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Dalam Pembangunan Pertanian*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan ejournal. unsrat. Diund uh15 Desember 2020.
- Mardikanto, Soebianto. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat*. Alfabeta, Bandung .
- Mariana Thania Ambun. 2020. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Bleberan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: APMD Yogyakarta.
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Buku sumber tentang metode- metode baru. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong (editor). 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*. Prenada Media Group. Jakarta.

- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori kePraktik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sado, H. 1989. *Penumbuhan, Pengembangan Kelompok Tani dan Gapoktan gowa*: Pusdiklat depnaker.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suhardono Edy. 1994. *Teori Peran Konsep Deriasi Dan Implikasinya*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan Tindakan*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Suharto Edi .2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Gaya Media. Powered by TCPDF ([www.tcpdf.org](http://www.tcpdf.org)).
- Wulansari, Dewi. 2009: *Konsep dan Teori*. Sosiologi. (Bandung: PT Refika Adiatma.

#### **Sumber Lain:**

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002:1051). PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.67/PERMENTAN /SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya.
- Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014.
- Undang-Undang No 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.
- Undang-undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-undang nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.